

ABSTRACT

**Th. Asih Susilastuti : Students' Competence of Prepositions of Place *at*,
in and *on***

One important element of English is its grammar. English learners often find it difficult to learn. In learning English as a foreign language, Indonesian students cannot avoid making errors. These errors cannot be neglected. This research was intended to measure the students' competence of one aspect of grammar elements, i.e. prepositions of place *at*, *in* and *on*, since the mastery of those prepositions of place is necessary to bring about successful and meaningful communication in English.

The first objective of this research was to find out the meaning and uses of prepositions of place *at*, *in* and *on*. The second objective was to find out whether students experience difficulties in learning prepositions of place *at*, *in* and *on*. The third objective was to find out the learner's difficulties in learning prepositions of place *at*, *in* and *on*, and possible causes of having those difficulties.

In carrying out this research, the writer conducted a sample survey on the senior highschool students' mastery of prepositions of place *at*, *in* and *on*. The writer assigned two kinds of test of prepositions of place *at*, *in* and *on* to the fifth semester students of SMA/SMU Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta; A1, A2 and A3 programs in the academic year of 1995/1996. The obtained data were then analyzed based on the theories of Error Analysis (Richards, 1974 and Brown, 1987).

The data of the individual achievement show that there was no student had 75% or more correct items in the test. Therefore the data of the group achievement show that no group achieved 75% or more correct items in the test. Based on the criteria of learning achievement by Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, it can be said that the students still experienced difficulties in learning prepositions of place *at*, *in* and *on*.

The writer identified some possible factors causing difficulties faced by the students in learning prepositions of place *at*, *in* and *on*. Those factors were interference from the more dominant language (Indonesian), overgeneralization, ignorance of rule restriction, false concept hypothesized and context of learning.

Finally, the writer suggests a way of teaching prepositions of place *at*, *in* and *on*, in order to improve the students' achievement on those prepositions of place. And expectedly, the way of teaching will be helpful for English teachers in general.

ABSTRAK

Th. Asih Susilastuti : Kompetensi Siswa Terhadap Kata Depan *at*, *in* dan *on*

Tata bahasa adalah salah satu unsur penting dalam bahasa Inggris. Pembelajar bahasa Inggris seringkali mengalami kesulitan bila belajar tata bahasa. Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, pembelajar sering membuat kesalahan. Tentu saja kesalahan tidak dapat dihindarkan dalam proses belajar. Penelitian ini bermaksud untuk mengukur kompetensi siswa SMA/SMU terhadap kata depan *at*, *in* dan *on*, karena penggunaan *at*, *in* dan *on* sangat penting untuk menunjang ketrampilan berbahasa Inggris.

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah memahami arti dan penggunaan kata depan *at*, *in* dan *on*. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui apakah pembelajar mempunyai pencapaian hasil belajar yang baik terhadap kata depan *at*, *in* dan *on*. Dan tujuan ketiga adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam belajar kata depan *at*, *in* dan *on*.

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mengadakan survey di SMA/SMU Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta. Penulis memberikan 2 macam test tentang kata depan *at*, *in* dan *on* kepada para siswa kelas 3; kelas A1, A2 dan A3 tahun akademik 1995/ 1996. Kemudian data yang diperoleh dianalisa berdasarkan teori analisa kesalahan (Richards, 1974 dan Brown, 1987).

Data yang ada menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mencapai 75% atau lebih jawaban benar. Sehingga tidak ada kelas yang mencapai 75% atau lebih jawaban benar. Berdasarkan kriteria pencapaian hasil belajar dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka para siswa tersebut dianggap masih mempunyai kesulitan dalam belajar kata depan *at*, *in* dan *on*.

Faktor-faktor penyebab kesulitan para siswa dalam belajar kata depan *at*, *in* dan *on* antara lain *interference*, *overgeneralization*, *ignorance of rules restriction*, *false concept hypothesized* dan *context of learning*.

Akhirnya penulis menawarkan suatu pengajaran remedial untuk memperbaiki pencapaian hasil belajar kata depan *at*, *in* dan *on*. Dan cara tersebut diharapkan bisa membantu para guru bahasa Inggris.